

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

**Emi Ernida  
1815401004**

**Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan Produksi ASI (kolustrum)  
Pada Ibu Postpartum Hari Pertama Ny.S P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> di PMB Mardhati, S.ST  
Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan 2021**  
Xv+82 Halaman, 2 Tabel, 5Gambar,5lampiran

**RINGKASAN**

Pada tahun 2018 menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia, di Provinsi Lampung serta Lampung Selatan masih tergolong rendah. (Nelly Indrasari, 2019) Kurangnya hormon prolaktin dan oksitosin dapat menyebabkan penurunan produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dimana hormon prolaktin dan oksitosin sangat berperan dalam kelancaran produksi serta pengeluaran ASI. Masa nifas adalah masa yang kritis bagi ibu dan bayinya pada masa ini ibu mengalami kelelahan setelah melahirkan sehingga dapat mengurangi produksi ASI dan perasaan ibu yang tidak yakin bisa memberikan ASI pada bayinya akan menyebabkan penurunan hormon oksitosin sehingga ASI tidak keluar segera setelah melahirkan bayinya dan akhirnya ibu memutuskan untuk memberikan susu formula. Saat ini terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI telah ada namun belum banyak diterapkan di semua pelayanan kebidanan karena keterbatasan informasi di layanan kesehatan tentang prosedur pelaksanaan

Salah satu upaya nonfarmakologis yang bisa dilakukan ialah pijat ASI atau bisa juga disebut pijat oksitosin yang dapat merangsang hormon prolaktin dan oksitosin sehingga dapat melancarkan produksi ASI. Di PMB Mardhati, SST Ny.S P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>, yang mengalami keluhan asi tidak lancar pada hari pertama.

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan ini yaitu menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan, selanjutnya menentukan subjek laporan yaitu Ny.S P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>, dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada pasien yang sesuai dengan format asuhan kebidanan 7 langkah varney's, observasi dengan melakukan pemeriksaan fisik seperti penurunan TFU, dan melalui studi dokumentasi yang didapatkan dari buku KIA pasien.

Kesimpulan setelah dilakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat terhadap Ny.S dengan meningkatkan produksi ASI dengan penerapan pijat oksitosin untuk melancarkan ASI pada ibu postpartum hari pertama serta tidak terjadinya komplikasi terhadap Ny.S, bahwa penerapan pijat oksitosin tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

**Kata kunci : Melancarkan Produksi ASI**  
**Daftar Bacaan : 12(2013-2020)**

**TANJUNGPURBA HEALTH POLITECHNIC  
STUDY PROGRAM D III TANJUNGPURBA MIDWIFERY  
Final project Report, June 2021**

**Emi Ernida  
1815401004**

**Launching Breast Milk Production By Ny.S P1A0 In PMB Mardhati, S.ST  
Rajabasa District, Lampung Selatan 2021**  
Xv+82 Page, 2Tables, 5 Images,5 attachment

**ABSTRACT**

In 2018, according to the Basic Health Research (Riskesdas), the coverage of infants receiving exclusive breastfeeding in Indonesia, in Lampung and South Lampung provinces was still relatively low. (Nelly Indrasari, 2019) Lack of the hormones prolactin and oxytocin can cause a decrease in milk production in the first days after giving birth where the hormones prolactin and oxytocin play a very important role in the smooth production and expenditure of breast milk. The postpartum period is a critical period for mothers and their babies at this time mothers experience fatigue after giving birth so that it can reduce milk production and the feelings of mothers who are not sure they can give breast milk to their babies will cause a decrease in the hormone oxytocin so that breast milk does not come out immediately after giving birth to the baby and finally the mother decided to give formula milk. Currently, non-pharmacological therapies to increase breast milk production exist but have not been widely applied in all midwifery services due to limited information in health services about implementation procedures.

One of the non-pharmacological efforts that can be done is breast milk massage or it can also be called oxytocin massage which can stimulate the hormones prolactin and oxytocin so that it can launch breast milk production.

The method used in compiling this report was determining the location and time of implementation, then determining the subject of the report, namely Mrs. S P1A0, and collecting data through interviews with patients in accordance with the format of midwifery care 7 steps varney, s, observation by carrying out physical examinations such as decrease in TFU, and through documentary studies obtained from the patient's MCH Handbook.

Conclusions and suggestions after the midwifery care measures were carried out in accordance with the midwifery care plan that had been made for Mrs. S. by increasing breast milk production with the application of oxytocin massage to facilitate breastfeeding in postpartum mothers on the first day and there were no complications to Mrs. S., that the application of oxytocin massage was not it was found that there was a gap between theory and case. His suggestion is that it is hoped that the improvement of the quality of midwifery care services in accordance with the latest service standards is expected to continue.

**Key word : Launching Breast Milk Production**  
**Bibliography : 12(2013-2020)**